

AVA SMALL CAP EQUITY FUND MARET 2025



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra Internasional. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2023, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 259% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 4,81 triliun dan Rp 3,49 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	8.39%
Saham	91.61%

HARGA (NAB/UNIT)

860.11

KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 AKR Corporation	11 Bukalapak.com	21 Mayora Indah
2 Aneka Tambang	12 Bumi Serpong Damai	22 Merdeka Copper Gold
3 Astra International-Pihak Terkait	13 Ciputra Development	23 Mitra Adiperkasa
4 Avia Avian	14 Cisarua Mountain Dairy	24 Mitra Keluarga
5 Bank Central Asia	15 Gojek Tokopedia	25 Summarecon Agung
6 Bank Mandiri	16 Indofood CBP	26 Surya Citra Media
7 Bank Maybank (Deposito)	17 Sido Muncul	27 Surya Esa Perkasa
8 Bank Negara Indonesia	18 Japfa Comfeed	28 Medco Energi
9 Bank Rakyat Indonesia	19 Jasa Marga	29 Medikaloka Hermina
10 BFI Finance	20 Kalbe Farma	30 Perusahaan Gas Negara

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Keuangan	25.62%	Kesehatan	8.73%
Energi	16.47%	Barang Baku	7.82%
Barang Konsumen Primer	11.54%	Teknologi	3.88%
Properti dan Real Estat	9.47%	Infrastruktur	3.50%
Barang Konsumen Non-Primer	9.27%	Perindustrian	3.10%

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Apr-24	-4.05%	Oct-24	-2.88%
May-24	-3.88%	Nov-24	-6.25%
Jun-24	1.73%	Dec-24	-0.85%
Jul-24	3.40%	Jan-25	-3.28%
Aug-24	2.32%	Feb-25	-10.78%
Sep-24	3.20%	Mar-25	-0.90%

Kinerja Tahunan:

2024	2023	2022	2021	2020
-6.22%	-4.09%	2.71%	0.32%	-3.01%

ULASAN PASAR

IDX SMCL Liquid ditutup negatif 1,59% pada Maret 2025, berbanding terbalik dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik 3,8% setelah mengalami koreksi -11,8% pada bulan sebelumnya. Investor asing masih mencatatkan arus keluar sebesar -USD489,7 juta, meskipun sudah jauh lebih rendah dibandingkan dengan -USD1,1 miliar pada bulan sebelumnya. Arus keluar ini disebabkan oleh kekhawatiran yang berkelanjutan atas ketidakpastian kebijakan dan inflasi terkait dengan narasi perang tarif AS. Ada juga kekhawatiran terhadap kebijakan domestik. Peluncuran Danantara menimbulkan kekhawatiran terhadap tata kelola dan dampaknya pada BUMN dan sektor perbankan. Sektor teknologi (+21,5%) tetap menjadi yang paling unggul di bulan Maret, sementara sektor konsumen siklikal (-7,4%) menjadi yang paling terpuruk. Kekhawatiran terhadap tarif AS dan kebijakan domestik menjadi penyebab volatilitas pasar. Namun fundamental Indonesia yang kuat (misalnya ketergantungan rendah pada ekspor) dan siklus suku bunga yang lebih rendah dapat mendukung minat investor asing ke Indonesia dalam jangka menengah-panjang. Pasar saham Indonesia diperdagangkan pada valuasi yang menarik, jauh lebih rendah dari rata-ratanya dalam sepuluh tahun terakhir. Kontributor utama SMC Liquid index: Indocement Tunggul Prakarsa/INTP (+9,01%), Japfa Comfeed Indonesia/JPFA (+6,07%), Avia Avian/AVIA (+14,69%), Trimegah Bangun Persada/NCKL (+8,66%) dan Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia/LSIP (+17,46%). Sedangkan penekan utama: Medikaloka Hermina/HEAL (-23,19%), Map Aktif Adiperkasa/MAPA (-22,35%), Bank Jago/ARTO (-22,69%), Vale Indonesia/INCO (-23,31%) dan AKR Corporindo/AKRA (-16,41%).

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Small Cap Equity Fund	-0.90%	-14.48%	-22.80%	-14.48%	-20.92%	-26.62%	22.61%	-13.99%
Benchmark *	-1.59%	-15.47%	-23.30%	-15.47%	-24.11%	-30.92%	7.62%	-5.41%

*IDX SMC Liquid Index sejak 1 Agustus 2022, sebelumnya IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan).

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALASCE
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Biaya Pengalihan	: IDR 100.000 setelah pengalihan
Dikelola Oleh	: PT Schroder Investment Management Indonesia		ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 20,5 Milliar	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 23.942.757,3982		

Disclaimer

AVA Small Cap Equity Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.